

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini dipaparkan metode penelitian yang meliputi desain penelitian, sumber data dan data, instrumen penelitian yang digunakan, teknik pada tahapan pengumpulan data yang dilakukan, serta teknik analisis data yang dijalankan dalam penelitian.

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono, (2018, hlm. 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pos positivisme atau interpretif. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Dalam metode ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Kemudian, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* yakni gabungan observasi, wawancara, dokumentasi. Lalu, data yang diperoleh cenderung data kualitatif. Selanjutnya, analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Terakhir, hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena serta menemukan hipotesis. Objek yang alamiah dalam penelitian kualitatif ialah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat memasuki objek, setelah berada di objek, dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.

Menurut Saldana (2011), penelitian kualitatif merupakan payungnya berbagai metode penelitian naturalistik dalam kehidupan sosial. Data atau informasi yang berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan-bahan yang bersifat visual seperti artefak, foto, video, data dari internet, dokumen pengalaman hidup manusia, semuanya dianalisis secara kualitatif.

Denzin dan Lincoln (2009) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena. Adapun

penelitian kualitatif juga memanfaatkan berbagai macam metode penelitian. Seperti wawancara, pengamatan, atau pemanfaatan dokumen.

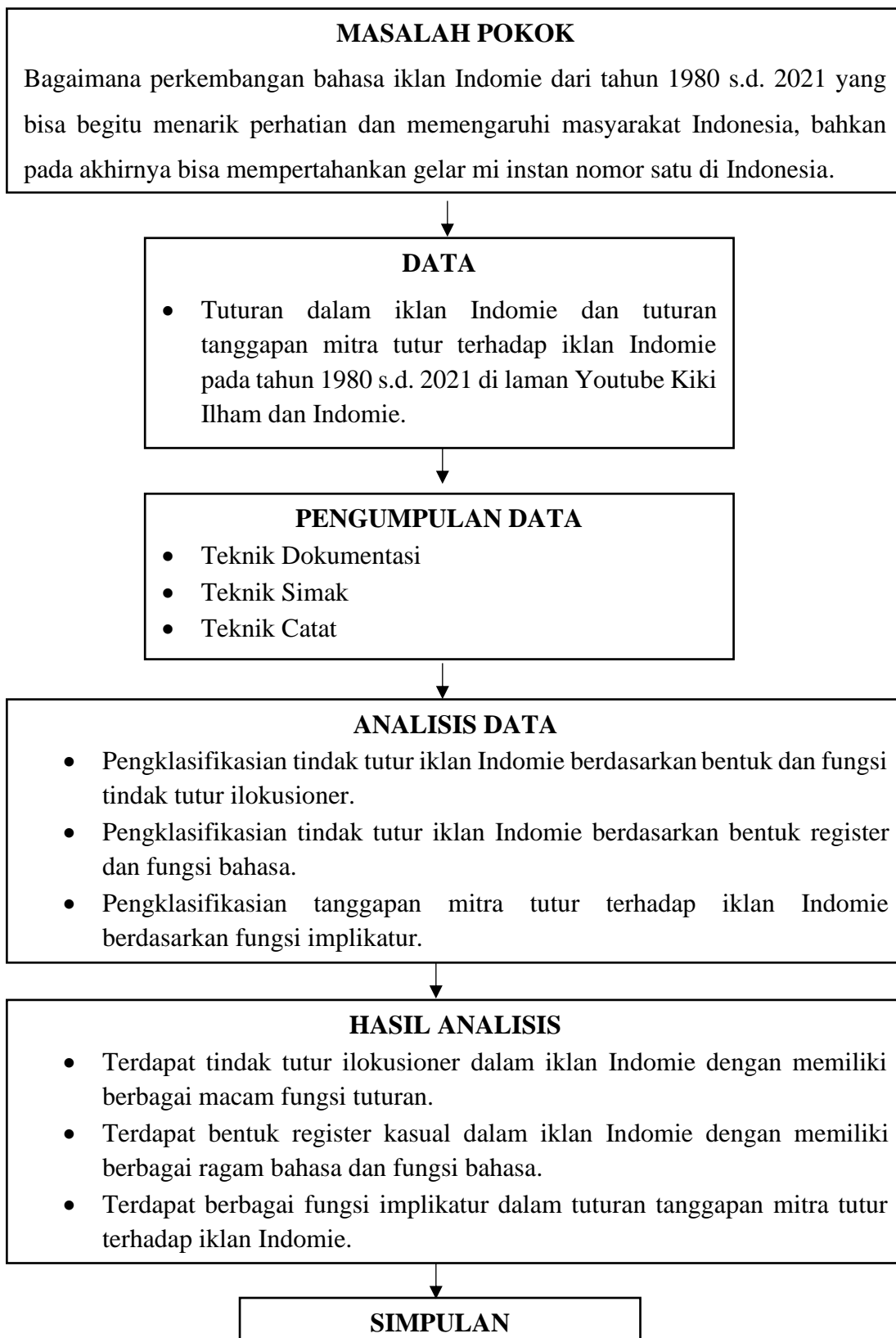
Milles dan Huberman (1984, hlm.15) menyatakan bahwa hal-hal yang dapat dianalisis dalam pendekatan kualitatif ialah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu telah dikumpulkan dalam aneka macam cara. Seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, dan pita rekaman. Cara-cara tersebut biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis. Analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Moleong (2017, hlm. 6) berpendapat bahwasanya penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena. Fenomena tersebut tentang yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap yang sudah diteliti.

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode deskriptif. Nurdin dan Hartati (2019), mengungkapkan bahwa metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan rinci. Metode penelitian deskriptif ini melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah, serta membuat perbandingan ataupun evaluasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti akan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan setiap data yang telah dikumpulkan. Dengan metode deskriptif, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan permasalahan dalam penelitian mengenai fenomena tindak tutur, implikatur tindak tutur, penggunaan register, dan fungsi bahasa, dalam tuturan iklan Indomie pada tahun 1980 s.d. 2021. Adapun dengan metode deskriptif, data yang akan didapat lebih lengkap, mendalam, dan kredibel sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Oleh karena itu, metode ini dinilai mampu untuk mengurai penjelasan dari topik penelitian. Selain itu, dengan metode ini, pembaca diharapkan dapat memahami dengan baik isi penelitian ini.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jika digambarkan dengan bagan, ialah sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

B. Sumber Data dan Data

Pada bagian ini, peneliti memaparkan sumber data dan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data yang akurat dan relevan untuk penelitian ini yaitu *upload*-an iklan dari laman Youtube Kiki Ilham dengan jumlah 1.97K *subscriber* dengan 51 unggahan dan juga laman Youtube resmi Indomie @Indomie dengan jumlah 51,1K *subscriber* dengan 226 unggahan. Adapun sumber data lainnya yaitu tanggapan mitra tutur terhadap iklan Indomie dalam laman komentar Youtube Kiki Ilham dan laman komentar Youtube Indomie. Data tersebut menjadi data primer dalam penelitian ini. Di samping itu, peneliti juga mengambil data sekunder berupa literatur yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian langkah berikutnya ialah data dipilih dan dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya, yaitu menganalisis data berdasarkan data yang telah dipilih. Adapun periode pengambilan data di mulai pada tahun 1980 s.d. tahun 2021.

2. Data

Data merupakan sekumpulan fakta ataupun angka dan dapat diolah menjadi informasi yang berguna. Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah data kualitatif. Sugiyono (2018, hlm. 10), mengungkapkan bahwa kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi, sebagaimana adanya, bukan data yang sekadar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.

Data dalam penelitian ini ialah tuturan iklan Indomie dan tuturan tanggapan mitra tutur terhadap Iklan Indomie. Data-data tersebut dianalisis menggunakan kajian pragmasosio, yaitu gabungan antara kajian pragmatik dan kajian sosiolinguistik. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini ialah iklan Indomie pada tahun 1980 s.d. tahun 2021. Data-data itu diperoleh dari jejak dokumen digital pada laman Youtube Kiki Ilham dan laman Youtube Indomie.

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis tuturan performatif yakni tindak tutur ilokusi. Hal ini karena telah memenuhi enam syarat *felicity condition* sehingga tuturan tersebut layak dikatakan sebagai tuturan performatif. *Felicity condition* adalah syarat-syarat yang digunakan untuk mengukur apakah tindakan di dalam tuturan performatif itu valid atau tidak.

Selain itu, penggunaan register dalam data ini juga sudah termasuk ke dalam bentuk register kasual, karena merupakan register bahasa yang digunakan untuk menghilangkan rintangan-rintangan di antara kedua orang yang berkomunikasi. Register ini bisa dikatakan juga sebagai register bahasa santai. Adapun fungsi implikatur dalam data ini diambil dari teori Searle, yang berfokus terhadap fungsi asertif, direktif dan ekspresif.

C. Instrumen Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2018, hlm. 101). Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya. Dalam hal ini, yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahamannya terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Nasution (1988) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas

sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi atau wawancara (Sugiyono, 2018, hlm. 103).

Instrumen dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri. Peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat simpulan atas temuan yang sudah diperoleh. Adapun instrumen dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Transkrip Tuturan Iklan Indomie

No. Data	Judul Iklan	Tuturan

Tabel 3. 2 Transkrip Tanggapan Mitra Tuter Terhadap Iklan Indomie

No. Data	Akun Youtube	Judul Iklan	Tuturan

Tabel (3.1) dan (3.2) digunakan untuk mengklasifikasikan dan mendeskripsikan data tuturan dalam iklan dan tanggapan mitra tutur dalam laman komentar. Tabel-tabel tersebut dapat mempermudah penganalisan ke tahap berikutnya, yakni analisis jenis, bentuk, dan fungsi tuturan serta analisis bentuk register, fungsi bahasa pada data tuturan iklan Indomie pada tahun 1980 s.d. 2021. Kemudian menganalisis juga fungsi implikatur dalam tanggapan mitra tutur di kolom komentar iklan Indomie pada tahun 1980 s.d. 2021. Adapun contoh tabel

data yang akan menjadi instrumen analisis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Analisis Tindak Tutur Ilokusioner

No. Data.	Tuturan	Jenis Tindak Tutur	Bentuk Tindak Tutur	Fungsi Tindak Tutur
18.01.	Biar tambah nyaman, Indomie kuah enak <i>nih!</i> Makan Ayam Bawang dan Soto Mie ah! Kuah hangat dan rasanya <i>nyammm!</i> Aromanya <i>uhmmmm!</i> Indomie kuah, rasanya bikin nyaman di rumah.	Ilokusi	Asertif	<i>Claiming</i> (Mengklaim)

Tabel 3. 4 Analisis Bentuk Register dan Fungsi Bahasa

No. Data.	Tuturan	Bentuk Register	Fungsi Bahasa
18.01.	Biar tambah nyaman, Indomie kuah enak <i>nih!</i> Makan Ayam Bawang dan Soto Mie ah! Kuah hangat dan rasanya <i>nyammm!</i> Aromanya <i>uhmmmm!</i> Indomie kuah, rasanya bikin nyaman di rumah.	Kasual	Representasi

Tabel 3. 5 Analisis Fungsi Implikatur

No. Data	Tuturan	Fungsi Implikatur	Makna Implikatur
18.01.	Ya bikin nyaman di rumah.	Memuji	Mitra tutur memberikan pujian kepada Indomie karena telah menghadirkan varian Indomie

			Kuah rasa Ayam Bawang dan Indomie Kuah rasa Soto Mie, yang kuahnya begitu menghangatkan, menghangatkan dan menenangkan di kala cuaca dingin sehingga bisa bikin nyaman di rumah.
--	--	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, hlm. 104). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan dokumentasi. Dokumentasi dalam hal ini ialah mendokumentasikan data yang ada di dalam laman Youtube Kiki Ilham dan laman Youtube Indomie untuk kemudian diolah menjadi sebuah hasil penelitian. Dengan teknik dokumentasi, peneliti lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan, jadi dapat memperoleh data yang holistik atau menyeluruh. Adapun dengan teknik dokumentasi, peneliti dapat membuka untuk melakukan penemuan atau *discovery*.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik simak. Teknik simak ialah menyimak penggunaan bahasa secara lisan dan tulisan. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Kemudian teknik sadap diikuti oleh teknik lanjutan yakni teknik catat dan rekam (Mahsun, 2006, hlm. 92-93). Penelitian ini menggunakan teknik catat yang merupakan teknik lanjutan dari teknik simak. Peneliti mencatat berbagai penggunaan bahasa lisan dalam iklan Indomie pada tahun 1980 s.d. 2021 yang dimuat di laman Youtube Kiki Ilham dan laman Youtube Indomie. Selain itu, peneliti juga mencatat berbagai penggunaan bahasa tulisan dalam tanggapan mitra tutur terhadap iklan Indomie di laman komentar Youtube Kiki Ilham dan laman komentar Youtube Indomie. Setelah

mencatat data, kemudian data dianalisis sesuai dengan kerangka yang telah ditentukan.

E. Teknik Analisis Data

Milles & Huberman (1984, hlm. 16-21), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam penelitian ini, aktivitas dalam analisis data tersebut, yaitu sebagai berikut.

(1) Reduksi Data

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Maka dari itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2018, hlm. 135).

Dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Sugiyono (2018, hlm. 137) mengemukakan bahwa tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru hal itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data bertujuan untuk menyortir data yang tidak diperlukan dalam melakukan penelitian. Selanjutnya, data yang sudah direduksi kemudian diklasifikasikan. Adapun data dalam penelitian ini berupa tuturan iklan Indomie dan tuturan tanggapan mitra tutur terhadap iklan Indomie pada tahun 1980 s.d. 2021. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam mereduksi data.

- (a) unggahan dalam laman Youtube Kiki Ilham dan laman Youtube Indomie disortir berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan;
- (b) setelah data terkumpul kemudian data dikategorikan berdasarkan kategori iklan Indomie dan kategori tanggapan mitra tutur terhadap iklan Indomie pada tahun 1980 s.d. 2021;
- (c) data bahasa berupa iklan dan tanggapan mitra tutur tersebut dikategorikan berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusioner, bentuk register dengan penggunaan ragam bahasa, fungsi bahasa, dan fungsi implikatur yang terdapat dalam tuturan iklan Indomie dan tuturan tanggapan mitra tutur terhadap iklan Indomie pada tahun 1980 s.d. 2021;
- (d) setelah dikategorikan, data tersebut dianalisis dengan kerangka pemikiran yang telah dibuat. Pada tahap akhir terdapat simpulan dari uraian-uraian sebelumnya.

(2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman (1984, hlm. 17) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi atau merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini ialah memaparkan tentang realisasi bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusioner, penggunaan register, fungsi bahasa yang terdapat dalam iklan Indomie pada tahun 1980 s.d. 2021. Selain itu juga memaparkan tentang realisasi fungsi implikatur yang terdapat dalam tuturan tanggapan mitra tutur terhadap iklan Indomie pada tahun 1980 s.d. 2021. Kemudian pemaparan tersebut disajikan ke dalam bentuk kartu data dan tabel analisis data berdasarkan realisasi permasalahan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, penyajian data tersebut berupa data bentuk dan fungsi tindak tutur, data bentuk register dan fungsi bahasa, serta data fungsi implikatur mitra tutur.